

**FORMAT LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : 03/2023

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	192,179,103	214,024,187
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	141,368	141,368
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	13,904,472	14,423,550
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(11,410,027)	(9,175,411)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	194,814,916	219,413,694
<b>Analisis Kualitatif Bank</b>			
<p>Dari total Aset posisi Maret 2023 dibandingkan dengan posisi Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp8.382.403 juta dari Rp193.649.452 juta menjadi Rp185.267.049 juta. Sedangkan nilai CKPN naik sebesar Rp532.996 juta dari Rp6.379.058 juta menjadi Rp6.912.054 juta. Kenaikan tersebut didominasi oleh CKPN Kredit sebesar Rp534.129 juta.</p>			
<b>Analisis Kualitatif Konsolidasi</b>			
<p>Dari total Aset posisi Maret 2023 dibandingkan dengan posisi Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp5.820.083 juta dari Rp212.431.881 juta menjadi Rp206.611.798 juta. Sedangkan nilai CKPN mengalami kenaikan dari Rp6.825.820 juta menjadi Rp7.412.389 juta. Kenaikan tersebut didominasi oleh kenaikan CKPN Kredit sebesar Rp588.971 juta.</p>			

FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : 03/2023

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank		Konsolidasi	
		Periode		Periode	
		Mar-23	Dec-22	Mar-23	Dec-22
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	190,604,155	186,819,717	212,449,239	206,048,908
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(6,912,054)	(6,379,058)	(7,412,389)	(6,825,820)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(4,497,973)	(4,507,133)	(1,763,022)	(1,746,898)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	179,194,128	175,933,526	203,273,828	197,476,190
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	85,079	41,139	85,079	41,139
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	117,060	129,698	117,060	129,698
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	202,139	170,837	202,139	170,837
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	1,514,177	13,179,408	1,514,177	13,179,408
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	128,964	-	128,964
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	1,514,177	13,308,372	1,514,177	13,308,372
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	39,353,797	39,149,967	41,411,329	41,386,192
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(25,381,302)	(26,043,854)	(26,919,756)	(27,715,658)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(68,023)	(71,286)	(68,023)	(71,286)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	13,904,472	13,034,827	14,423,550	13,599,248
<b>Modal dan Total Eksposur</b>					
23	Modal Inti	40,717,361	40,181,986	45,942,893	45,370,359
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	194,814,916	202,447,562	219,413,694	224,554,647
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	20.90%	19.85%	20.94%	20.20%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	20.90%	19.85%	20.94%	20.20%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	8,238,877	5,625,980	8,238,877	5,625,980
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	1,514,177	13,179,408	1,514,177	13,179,408
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	201,539,616	194,894,134	226,138,394	217,001,219

No	Keterangan	Bank		Konsolidasi	
		Periode		Periode	
		Mar-23	Dec-22	Mar-23	Dec-22
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	201,539,616	194,894,134	226,138,394	217,001,219
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.20%	20.62%	20.32%	20.91%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.20%	20.62%	20.32%	20.91%
<b>Analisis Kualitatif Bank</b>					
Trend nilai rasio Leverage Bank secara individu posisi Maret 2023 jika dibandingkan dengan posisi Desember 2022 mengalami kenaikan dari 19,85% menjadi 20,90%. Kenaikan ini disebabkan modal inti naik sebesar Rp535.375 juta atau 1,33% sedangkan total exposure turun sebesar Rp7.632.646 juta atau 3,77%.					
<b>Analisis Kualitatif Konsolidasi</b>					
Trend nilai rasio Leverage Bank secara konsolidasi posisi Maret 2023 jika dibandingkan dengan posisi Desember 2022 mengalami kenaikan dari 20,20% menjadi 20,94%. Kenaikan ini disebabkan Modal Inti naik sebesar Rp572.534 juta atau 1,26% sedangkan Total Eksposur turun sebesar Rp5.140.953 juta atau 2,29%.					